

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Al-Qur'an merupakan kalam Allah dengan segala keistimewaan didalamnya, baik itu tersurat maupun tersirat. Salah satu keistimewaannya adalah Al-Qur'an sebagai petunjuk bagi seluruh umat manusia tanpa ada kadaluarsanya. Al-qur'an menjadi fase dalam kehidupan manusia sehingga dijadikan sebagai pedoman dalam hidup.

Al-Qur'an menurut pedapat yang paling kuat seperti yang telah dikemukakan oleh Dr. Subhi Al Shalih berarti bacaan, yang asal katanya qoro'a. Adapun definisinya dari Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang diturunkan (di wahyukan) kepada Nabi Muhammad SAW dan ditulis dalam mushaf yang diriwayatkan dengan mutawatir serta bagi yang membacanya adalah ibadah.¹

Kitab Al-Qur'an dijamin keasliannya oleh Allah SWT, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, dengan melalui perantara Malaikat Jibril. Al-Qur'an tidak diragukan lagi kebenarannya hingga yaumul akhir. Allah SWT berfirman :

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya : Sesungguhnya kamilah yang menurunkan Al-Qur'an dan sesungguhnya kami benar-benar memeliharanya (QS. Al-Hijr : 9).²

Ayat di atas tersirat makna bahwa Allah menurunkan kitab suci Al-Qur'an yang akan terus disebut dan diingat. Al-Qur'an akan terjaga dari berbagai bentuk perubahan dan penggantian. Ayat ini memberikan jaminan terhadap kesucian dan kemurnian Al-

¹ Soenarjo, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: madinah Al Munawarah, 1971) 15.

² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya Jilid V (Edisi yang Disempurnakan)*, (Jakarta: Lentera Abadi, 2010) 208

Qur'an selama-lamanya. Melalui ayat tersebut, Allah mengendaki umat-Nya untuk memelihara Al-Qur'an yang dapat dilakukan dengan berbagai cara.

Salah satu bentuk pemeliharaan Al-Qur'an yang dapat dilakukan oleh umat Islam yakni dengan membaca ayat demi ayat dalam Al-Qur'an tersebut. Allah Swt, berfirman :

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

Artinya : Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan. (QS. Al-Alaq : 1)³

Kutipan ayat di atas tersirat makna bahwa Allah menurunkan Al-Qur'an untuk dibaca oleh umat-Nya. Akan tetapi, membaca Al-Qur'an tidak hanya asal-asalan melainkan terdapat aturan-aturan dan hukum yang harus dimengerti oleh pembaca. Oleh sebab itu, pembelajaran mengenai tata cara membaca Al-Qur'an sangat dibutuhkan demi menjaga kesucian dari bacaan Al-Qur'an tersebut .

Membaca Al-Qur'an merupakan salah satu bentuk amal ibadah.⁴ Pembaca Al-Qur'an pula tidak ada batas usia. Seluruh umat Islam wajib mempelajari dan mengamalkannya. Mempelajari isi kandungan Al-Qur'an dapat dimulai dari belajar tata cara membacanya. Layaknya belajar membaca huruf alfabetis yang dilakukan sejak dini, begitu pula belajar membaca Al-Qur'an. Belajar membaca Al-Qur'an akan lebih efektif jika dimulai sedini mungkin.

Seringkali ditemui dalam kehidupan kita bahwa seseorang membaca Al-Qur'an dengan hanya sekedar membaca. Tanpa ilmu dan pengetahuan khusus tentang tata cara membaca Al-Qur'an yang benar membuat bacaan yang dihasilkan kerap kali

³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*. 719

⁴ Abdul Majid Khon, *Praktikum Qira'at Keanehan Bacaan Al-Qur'an Qira'at Ashim dari Hafash*, (Jakarta: Amzah, 2013). 3

menghasilkan penyimpangan. Hal tersebut menunjukkan kelemahan dari kualitas bacaan Al-Qur'an yang dimiliki seseorang.

Lemahnya kemampuan membaca Al-Qur'an berdampak pada kualitas bacaan yang dimiliki dari seseorang. Oleh sebab itu, pembelajaran membaca Al-Qur'an memiliki tingkat urgensi yang tinggi. Khususnya dapat dimulai dari usia sekolah dasar. Peserta didik tingkat dasar secara terstruktur mengikuti pembelajaran Al-Qur'an yang disediakan di sekolah yang memiliki program khusus tersebut khususnya dalam lembaga pendidikan berbasis keislaman. Lembaga pendidikan Islam memiliki andil yang besar dalam menciptakan kondisi atau kegiatan yang dapat mendukung peningkatan kemampuan peserta didik dalam hal membaca Al-Qur'an.

Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁵ Artinya, pendidikan yang bercirikan agama Islam dilaksanakan dengan tujuan membentuk peserta didik dengan ciri keislaman dan keimanan yang kuat. Salah satu bentuk ciri tersebut dapat dilihat dari penguasaan kemampuan membaca kitab suci umat Islam Al-Qur'an.

Mempelajari al-Qur'an adalah kewajiban yang diperintahkan oleh Allah Swt. kepada setiap muslim dan muslimah. Selain sebagai kebutuhan, al-Qur'an adalah kitab hidayah yang menunjukkan jalan kebahagiaan di dunia dan akhirat.⁶

Pentingnya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi peserta didik menjadi tantangan dan tuntutan bagi para pelaku pendidikan khususnya pendidik, guru

⁵ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompeten (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005). 132

⁶ Imana Yudi. *Sudah Baik dan Benarkah Bacaan Al-Qur'an* (Bandung: Khazanah Intlektual. 2009). 3

atau ustadz/ustadzah untuk membentuk peserta didik yang menguasai bacaan Al-Qur'an. Upaya meningkatkan berarti menaikkan derajat atau taraf kemampuan seseorang.⁷ Peningkatan taraf kemampuan tersebut merupakan tujuan dari pembelajaran Al-Qur'an. Oleh sebab itu, peran pendidik sangat dibutuhkan dalam rangka pencapaian tujuan tersebut.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2000 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 Ayat 5 berisi pengertian seorang pendidik bahwa:

Pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, dan konselor, pamong belajar, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.⁸

Berdasarkan peraturan Undang-Undang di atas dapat disimpulkan bahwa pendidik ialah seorang tenaga kependidikan dengan berbagai jenis kualifikasi yang berpartisipasi dalam proses penyelenggaraan pendidikan. Pendidik dapat melakukan berbagai cara untuk dapat mencapai tujuan pendidikan yang telah dirumuskan. Sehingga dalam pembelajaran Al-Qur'an pula pendidik dapat menerapkan berbagai strategi dalam proses pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dilaksanakan dan dituangkan dalam berbagai bentuk metode penyampaian pembelajaran Al-Qur'an. Salah satu cara guru atau ustadz/ustadzah mencapai sasaran dan tujuan pembelajaran Al-Qur'an adalah melalui penerapan metode pembelajaran Al-Qur'an tertentu. Metode berarti upaya atau cara untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar

⁷ WJS Purwadarmita, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1984), 502

⁸ Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 3

tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.⁹ Di dunia ini terdapat berbagai macam bentuk metode penyampaian pembelajaran Al-Qur'an yang berbeda-beda. Setiap metode memiliki cara dan keunikan tersendiri dalam penyampaianya.

Mempelajari al-Qur'an adalah kewajiban yang diperintahkan oleh Allah Swt. kepada setiap muslim dan muslimah. Selain sebagai kebutuhan, al-Qur'an adalah kitab hidayah yang menunjukkan jalan kebahagiaan di dunia dan akhirat.¹⁰

Membaca al-Qur'an bagi seorang muslim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupannya, tiada hari tanpa membaca al-Qur'an. Namun, realitas berbicara lain. Masih banyak kaum muslimin yang belum mampu membaca al-Qur'an. Sedangkan mereka yang sudah bisa membaca al-Qur'an, bacaannya masih belum sesuai dengan kaidah-kaidah Tahsin/Tajwid al-Qur'an.¹¹

Banyak sekali para pembaca sekarang yang berbuat bid'ah dalam bacaan al-Qur'annya yang tidak diperbolehkan berlaku, adakalanya melebihi batas ketentuan atau menguranginya. Hal yang demikian disebabkan beberapa faktor antara lain seperti membaca al-Qur'an dengan menggunakan lagu, membaca terlalu cepat, atau terlalu pelan sehingga menyebabkan bid'ah yang itu berkadar sedikit atau pun banyak. Contoh kesalahan yang sering terjadi semisal ketidakjelasan huruf yang dibuat untuk permulaan (ibtida') dan huruf akhir yang diwaqafkan, meringankan huruf yang bertasydid dan masih banyak yang lainnya.¹²

Mengingat pentingnya menuntut ilmu (mempelajari al-Qur'an) Rasulullah Saw. menganjurkan pembelajaran al-Qur'an sejak masa kanak-kanak karena pada saat itu

⁹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2014). 126

¹⁰ Imana Yudi. *Sudah Baik dan Benarkah Bacaan Al-Qur'an* (Bandung: Khazanah Intelektual. 2009). 3.

¹¹ Ibid.,

¹² Khudamu Al-Ma'had Darul Huda Mayak. *Ilmu Tajwid* (Ponorogo: Darul Huda Press. 2012). 11

terkandung potensi yang sangat besar dan kuat. Anak akan sangat mudah dalam menangkap pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Namun, masalahnya al-Qur'an itu berbahasa arab dan tidak semua umat muslim bisa menguasai bahasa tersebut apalagi masih dalam masa kanak-kanak, maka dari itu guru harus menggunakan strategi dan metode yang tepat dalam mengajar.

Pada era globalisasi ini terdapat beberapa permasalahan yang ditemukan pada lembaga formal maupun pondok pesantren dalam kaitannya pembelajaran membaca al-Qur'an diantaranya yaitu: pertama pembelajaran al-Qur'an yang ada saat ini masih bersifat klasikal. Artinya, guru belum dapat menerapkan pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Seorang guru bukan hanya diuntut untuk menguasai materi saja, tetapi guru juga harus menguasai segala aspek yang berhubungan dengan pembelajaran yaitu metode atau strategi pembelajaran yang akan sangat menunjang keberhasilan pembelajaran. Pembelajaran yang masih bersifat klasikal ini biasanya hanya menggunakan metode ceramah saja, yaitu guru hanya menjelaskan materi-materi yang membahas tentang makhari'jul huruf, tajwid, dan waqaf.¹³ Strategi pembelajaran dalam al-Qur'an meliputi kegiatan atau pemakaian teknik yang dilakukan oleh pengajar mulai dari perencanaan, pelaksanaan kegiatan sampai ke tahap evaluasi serta program tindak lanjut jika murid tersebut masih belum bisa membaca al-Qur'an.¹⁴ Malasnya siswa dalam membaca al-Qur'an menyebabkan tingkat kelancaran siswa dalam membaca menjadi lemah. Maka dari itu metode dalam belajar membaca al-Qur'an sangat diperlukan untuk meningkatkan semangat siswa dalam belajar membaca al-Qur'an. Sebenarnya metode belajar al-Qur'an

¹³ Fatimatuzzahroh Fika. *Aplikasi Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kefasihan dan Kelancaran Baca Siswa Kelas VII A Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Studi Kasus di MTs Al-Hidayah Donowarih Kabupaten Malang* (Skripsi, UIN, Malang, 2015). 8.

¹⁴ Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. *Strategi Pembelajaran Bahasa* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008). 9.

sudah banyak diantaranya seperti : metode Tilawati, metode Ummi, metode Yanbu'a dan masih banyak lagi metode pembelajaran al-Qur'an praktis yang digagas oleh para ulama' muslim Metode Yanbu'a merupakan metode yang digunakan di pondok pesantren Yanbu'ul Qur'an yang berada di Kudus. Yang mana pondok tersebut telah mencetak para huffadz al-Qur'an yang berkualitas, jadi tidak mengherankan jika metode Yanbu'a ini merupakan metode yang sangat baik dalam belajar membaca al-Qur'an. Metode Yanbu'a dianggap sebagai metode yang mempunyai sistem percepatan yang baik dalam penguasaan al-Qur'an. Karena berbeda lebih mengedepankan pelafalan makhraj yang baik, maka dari itu metode Yanbu'a ini dalam pembelajaran tidak menggunakan nada/lagu seperti metode Tilawati, dan metode Ummi. Dan dalam metode Yanbu'a juga dilengkapi dengan beberapa buku mulai dari buku jilid sampai kepada buku sifat dan makhraj, dan juga dilengkapi buku bimbingan cara mengajar.

Setiap metode pembelajaran Al-Qur'an memiliki ciri khas masing-masing. Salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an yang diterapkan di Ma'had As-Syakur Purwoasri yakni Metode Yanbu'a. Metode Yanbu'a merupakan metode pembelajaran yang dilengkapi dengan pemilihan materi pembelajaran membaca dan teknik penyampaiannya kepada anak didik yang dirasa sangat simpel, efektif, dan universal.¹⁵

Pada tanggal 10 Pebruari 2014, bertempat di Aula MAN Purwoasri Kabupaten Kediri, Kepala Kantor Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur Drs. H. Sudjak, M.Ag, meresmikan proyek-proyek tahun anggaran 2013 dilingkungan Kankemenag. Kab. Kediri. Sebelum kegiatan peresmian proyek , Bapak Kakanwil didampingi Bapak Kepala Kankemenag kab Kediri Drs. H. Suryat, M.Pd.I, Pengasuh Pondok pesantren Purwoasri

¹⁵ Muslikah Suriah, *Metode Yanbu'a untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Kelompok B-2 RA Permata Hati Al-Mahalli Bantul*, *Jurnal Pendidikan Madrasah*, Volume 3, Nomor 2, November 2018

KH. Zaimudin dan dipandu oleh Kepala MAN Purwoasri Drs. Enim, M.Pd.I, meresmikan penggunaan Ma'had 1 (asrama 1) "ASY SYAKUR" serta melakukan peletakan batu pertama pembangunan Ma'had 2 (asrama 2) yang terletak di belakang gedung sekolah MAN Purwoasri.

Seusai kegiatan peresmian ma'had (asrama), Bapak Kakanwil dan rombongan langsung menuju aula MAN Purwoasri untuk melakukan kegiatan peresmian proyek-proyek tahun anggaran 2013. Acara dihadiri oleh kepala kantor Kementerian Agama Kabupaten Kediri, Pengasuh Pondok Pesantren Purwoasri KH. Zaimudin, utusan dari Kemenag Kota Kediri dan Kemenag kab. Nganjuk, Pejabat Struktural dan fungsional di lingkungan Kankemenag Kab. Kediri, serta muspika kecamatan Purwoasri.

Kepala Kantor kementerian Agama Kabupaten Kediri Drs. H. Suryat, M.Pd.I dalam laporannya mengatakan bahwa, proses pelelangan proyek-proyek dilakukan dengan sistem terbuka dan transparan melalui agency LPSE Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur dengan hasil : 2 kegiatan perencanaan, 2 kegiatan pembangunan asrama siswa dan 7 kegiatan pembangunan gedung pendidikan. Metode pelaksanaan antara lain: prakualifikasi dengan biaya terendah dan pasca kualifikasi dengan sistim gugur, serta waktu pelaksanaan dari April s/d Agustus 2013 dengan sumber anggaran APBN tahun 2013.

Kepala Kantor Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur Drs. H. Sudjak, M.Ag, dalam sambutannya mengatakan bahwa, kehadiran beliau di Lingkungan Kankemenag Kab. Kediri adalah untuk melakukan silaturahmi dan ingin mengucapkan terima kasih kepada jajaran kementerian agama kabupaten Kediri. Silaturahmi menurut beliau perlu dilakukan untuk memperkuat kerjasama yang selama ini telah terjalin dengan baik antara

kementerian agama kabupaten kediri dengan Kanwil Kemenag Provinsi Jawa Timur. Ucapan terima kasih patut beliau sampaikan, sebab tahun 2013 merupakan tahun prestasi kementerian agama RI. Serta tahun prestasi Kementerian agama Provinsi Jawa Timur. Secara Nasional lanjut beliau, Kementerian agama RI mendapat penilaian dari sebuah Tim Penilai independen yang berkedudukan di london-Inggris sebagai penyelenggara ibadah haji terbaik dunia. Sedangkan menurut BPS Pusat , tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan ibadah Haji naik dari 81% di tahun 2012, menjadi 82% di tahun 2013. Untuk prestasi tingkat provinsi menurut beliau, Siswa/i MI,MTs dan MA prosentase kelulusan lebih baik dari sekolah umum. Di bidang kompetensi Sains Aksioma, Jawa Timur memperoleh juara umum Nasional. Lomba Pokjawas serta Pekan Olah Seni dan Olahraga Pondok pesantren, Kementerian Agama Prov. Jawa Timur memperoleh juara umum Nasional, serta masih banyak prestasi-prestasi lainnya yang diraih kemenag. Prov.Jawa Timur yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Namun dari prestasi-prestasi yang di raih Kemenetra Agama Provinsi Jawa Timur, Bapak Kakanwil berharap agar jajaran Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur tidak lantas berpuas diri, tapi terus belajar dan berusaha meningkatkan kemampuan agar mampu mempertahankan bahkan meningkatkan prestasi yang telah diraih di tahun 2013.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana penerapan metode Yanbu'a dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an di Ma'had As-Syakur MAN 2 Purwoasri Kediri?
2. Bagaimana hasil dari penerapan metode Yanbu`a dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an di Ma'had As-Syakur MAN 2 Purwoasri Kediri?
3. Apa saja hambatan dari penerapan metode yanbu'a dalam meningkatkan

keterampilan membaca Al-Qur'an di Ma'had As-Syakur MAN 2 Purwoasri Kediri?

Dan apa upaya guru Ma'had dalam mengatasi tersebut?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Tujuan masalah diatas maka tujuan penelitiannya adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan metode Yanbu'a dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an di Ma'had As-Syakur MAN 2 Purwoasri Kediri.
2. Untuk mengetahui faktor yang berpengaruh dalam penerapan metode Yanbu'a dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an di Ma'had As-Syakur MAN 2 Purwoasri Kediri
3. Untuk mengetahui hambatan dari penerapan metode Yanbu'a dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an di Ma'had As-Syakur MAN 2 Purwoasri Kediri.

Dan apa upaya guru Ma'had dalam mengatasi tersebut?

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada :

1. Secara teoritis
 - a. Untuk memperkaya dan menambah wawasan dan pengetahuan terkait dengan ilmu membaca Al-Qur'an.
 - b. Menambah sumber referensi bagi dunia pendidikan Islam.

2. Secara praktis

- a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan tentang Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Yanbu'a untuk meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an dan juga digunakan sebagai wahana untuk berlatih

menganalisis suatu permasalahan-permasalahan yang terjadi di lapangan sehingga penulis akan memiliki kepekaan terhadap masalah-masalah yang berhubungan dengan pembelajaran Al-Qur'an.

b. Bagi guru dan lembaga pendidikan

Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk guru sebagai pengetahuan tambahan tentang strategi yang tepat dalam proses pembelajaran Al-Qur'an untuk meningkatkan kualitas dalam membaca Al-Qur'an melalui Metode Yanbu'a, serta sebagai bahan pertimbangan dalam mengatasi dan mengevaluasi permasalahan dalam lembaga pendidikan terkait permasalahan yang ditemukan dari hasil penelitian.

c. Bagi Peneliti Lain dan Pembaca

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat serta menambah pengetahuan dan referensi bagi pembaca mengenai pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Yanbu'a untuk meningkatkan kualitas dalam membaca Al-Qur'an.

E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka merupakan keterangan tentang hubungan dari berbagai tulisan, penulisan yang akan diajukan dengan penulisan yang sejenis yang pernah dilakukan sebelumnya. Sehingga, tidak terjadi pengulangan yang tidak diperlukan. Telaah pustaka ini ditulis dengan tujuan agar terhindar dari penulisan dengan cara plagiasi, sebagai berikut :

1. Skripsi karya Fitri Rahmawati, dengan judul *Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Ditaman Pendidikan Al-Qur'an Husnut*

Tilawah Payaman Mejobo Kudus, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2009. Skripsi ini berisi tentang penerapan metode yanbu'a sebagai panduan pembelajaran mulai dari kegiatan pembelajaran, strategi mengajar, materi yang diajarkan, media yang digunakan, serta faktor-faktor yang berpengaruh dalam penerapan metode yanbu'a. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan panduan pembelajaran dengan metode yanbu'a di TPQ Husnut Tilawah meliputi kegiatan pembelajaran dibagi perkelas sesuai dengan jilidnya. Setiap jilid terbagi dalam dua kelas, dan diampu oleh satu orang pembimbing, satu kelas terdiri dari 20 siswa. Strategi mengajar mengikuti yang ada dalam panduan metode yanbu'a. Materi yang diajarkan diutamakan materi mengajar dan menulis. Media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran sederhana yaitu papan tulis.¹⁶

2. Skripsi karya Lia Indrayani, dengan judul *Pengaruh Penerapan Metode Yanbu'a Terhadap Keterampilan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas X Smk Ma'arif 1 Wates*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2016. Skripsi ini berisi tentang penerapan metode yanbu'a terhadap keterampilan membaca al-qur'an yang digunakan di SMK Ma'arif 1 Kelas X Wates sudah banyak yang bisa membaca Al-Qur'an, akan tetapi masih banyak hal yang perlu diperbaiki dalam membaca Al-Qur'an, salah satunya yaitu tentang kaidah- kaidah dalam membaca Al-Qur'an.¹⁷

¹⁶ Fitri Rahmawati, "Penerapan Metode *Yanbu'a* dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Husnut Tilawah Payaman Mejobo Kudus", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009. 1-75.

¹⁷ Lia Indrayani, "*Pengaruh Penerapan Metode Yanbu'a Terhadap Keterampilan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas X Smk Ma'arif 1 Wates*", Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2016. 1-68.

3. Skripsi karya Anisa Pujiastuti Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Belajar Baca Tulis Dan Menghafal Alqur'an Di Smp Islam Al Azhaar Tulungagung, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (Iain) Tulungagung 2016. Skripsi ini berisi tentang Penerapan Metode Yanbu'a di SMP Islam Al-Azhar Tulung Agung, didkripsi ini masih banyaknya anak-anak yang kurang tertarik oleh pembelajaran Al-Qur'an, belum mampu membaca dan menulis huruf hijaiyyah dengan baik, apalagi dapat merealisasikan pada hafalan. Walaupun memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an namun belum sesuai dengan kaidah tajwid yang benar. Hal tersebut tidak hanya dialami oleh para siswa pelajar, namun dari berbagai kalangan, dari usia anak-anak, remaja, dewasa bahkan lanjut usia. Dihadapkan dengan permasalahan tersebut terdapat pembelajaran metode Yanbu'a sebagai upaya dari belajar baca tulis dan menghafal Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid yang benar yang disesuaikan pada tingkat kemampuan masing-masing siswa.¹⁸

Melihat dari hasil telaah di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian yang penulis lakukan mempunyai perbedaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Dalam penelitian yang saya tulis akan mengkaji tentang Penerapan Metode Yanbu'a Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Ma'had As-Syakur MAN 2 Purwoasri Kediri maka dapat dilihat bahwa dalam penelitian sebelumnya belum terdapat penelitian yang mengkaji fokus penelitian ini. Disamping itu perbedaan dari penelitian ini dapat dilihat juga baik dari segi tempat, objek maupun waktu yang penulis pilih.

¹⁸ Anisa Pujiastuti, "*Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Belajar Baca Tulis Dan Menghafal Alqur'an Di Smp Islam Al Azhaar Tulungagung*", Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (Iain) Tulungagung 2016. 1-74.